

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MUTU
PEMBELAJARAN DI SD INPRES 188 TOMBO-TOMBOLO
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**



SKIRPSI

*Diajukan untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Teknologi
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar*

Oleh

AHMAD WAHYUDI
10531 2245 15

20/02/2020

1. *aq*
Smb. Alumni

R/023/TPD/2020
WAH

P¹

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018/2019



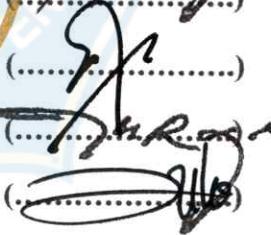
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Ahmad Wahyudi**, NIM **10531224515** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 206 TAHUN 1441 H/2019 M, Tanggal 07 Desember 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 11 Desember 2019.

Makassar, 10 Rabiul Akhir 1440 H
11 Desember 2019 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM |  |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D |  |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M. Pd. |  |
| 4. Penguji | <ul style="list-style-type: none">: 1. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.: 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.: 3. Dr. Baharullah, M. Pd.: 4. Nurindah, S.Pd., M.Pd. |  |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : AHMAD WAHYUDI

Stambuk : 10531224515

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, ★ Desember 2019

Pembimbing I

Dr. Sukmawati, M.Pd.

Pembimbing II

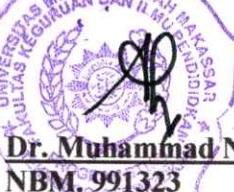
Nasir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM .860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
NBM .991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email:fkip@unismuh.ac.id/web:www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AHMAD WAHYUDI**
Stambuk : 10531 2245 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

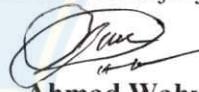
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2019

Yang Membuat Perjanjian


Ahmad Wahyudi

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan,

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM : 991 32



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email:fkip@unismuh.ac.id/web:www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **AHMAD WAHYUDI**
Stambuk : 10531 2245 15
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Wahyudi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi rabbil alamin, segala puji bagi Allah dengan pujian yang melimpah, yang baik dan yang di dalamnya penuh berkah, selaras dengan keagungan wajah-Nya dan kebesaran kekuasaan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terarah kepada hamba dan kekasih-Nya Rasulullah Muhammad saw, keluarga beliau, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang tetap istiqamah di atas ajaran Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”, telah banyak sumbangsih yang diterima baik berupa tenaga, motivasi, pikiran dan materi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada mereka yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati dan kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya Alm. Mappi Dg Tawang A.Ma dan Saripa Intan yang selalu memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M. Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir, S. Pd., M. Pd.

Sekertaris Program Studi Teknologi Pendidikan. Serta Dr. Sukmawati, M.Pd dan Nasir S.Pd., M.Pd, pembimbing I dan II atas arahan dan motivasinya yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas C teknologi pendidikan angkatan 2015. dan teruntuk Amriani Tonang yang selalu mendukung serta membantu sampai ketahap ini. Tak lupa pula kepada seluruh pihak pihak yang terkait yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa mengadakan, melaksanakan, dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.

Apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini sesungguhnya masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis nantikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Tak lupa permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan penulis baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Makassar, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Kompetensi Guru	7
2. Dimensi-Dimensi Guru	8
3. Hakikat Mutu Pembelajaran.....	14
4. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran.....	17

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran	20
6. Penelitian Relevan.....	26
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Instumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Korelasi.....	51
C. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	34
3.2 Sampel Penelitian.....	34
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data.....	40
4.2 Daftar <i>Check List</i> Nomor 1.....	41
4.3 Daftar <i>Check List</i> Nomor 2.....	42
4.4 Daftar <i>Check List</i> Nomor 3.....	42
4.5 Daftar <i>Check List</i> Nomor 4.....	43
4.6 Daftar <i>Check List</i> Nomor 5.....	43
4.7 Daftar <i>Check List</i> Nomor 6.....	44
4.8 Daftar <i>Check List</i> Nomor 7.....	44
4.9 Daftar <i>Check List</i> Nomor 8.....	45
4.10 Daftar <i>Check List</i> Nomor 9.....	55
4.11 Daftar <i>Check List</i> Nomor 10.....	56
4.12 Daftar <i>Check List</i> Nomor 1.....	46
4.13 Daftar <i>Check List</i> Nomor-2.....	47
4.14 Daftar <i>Check List</i> Nomor 3.....	47
4.15 Daftar <i>Check List</i> Nomor 4.....	48
4.16 Daftar <i>Check List</i> Nomor 5.....	48
4.17 Daftar <i>Check List</i> Nomor 6.....	49
4.18 Daftar <i>Check List</i> Nomor 7.....	49
4.19 Daftar <i>Check List</i> Nomor 8.....	50
4.20 Daftar <i>Check List</i> Nomor 9.....	50

4.21 Daftar <i>Check List</i> Nomor 10.....	51
4.22 Uji Korelasi Product Moment.....	51
4.23 Pedoman Derajat Hubungan.....	52



DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
3.1 Hubungan Variabel Bebas dan Terikat	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A PERSURATAN	63
A.1 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto	64
A.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	65
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....	66
B.1 Daftar <i>Check List</i>	67
B.2 Data Guru dan Pegawai SD Inpres 188 Tombo-Tombolo	69
LAMPIRAN C HASIL DAFTAR <i>CHECK LIST</i>	70
C.1 Perhitungan Nilai Daftar <i>Check List</i>	71
C.2 Hasil Analisis SPSS.....	72
C.3 Skor Jawaban Responden.....	73
C.4 Daftar <i>Check List</i> Responden	74
LAMPIRAN D DOKUMENTASI.....	82

BAB 1

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk berkompotensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Guru yang berkompotensi tidak tumbuh begitu saja, melainkan harus dididik melalui sistem pendidikan yang tertata, terprogram, menggunakan kurikulum yang terstandar dan terstruktur, manajemen pendidikannya pun harus transparan, partisipatif, dan akuntabel.

Di tengah berbagai gugatan dunia pendidikan terhadap dunia pendidikan nasional, termasuk sekolah dasar, peran sentral guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sulit diabaikan. Guru secara khusus sering diistilahkan sebagai “jiwa bagi tubuh” pendidikan. Pendidikan tidak akan berarti apa-apa tanpa kehadiran guru. Apapun model kurikulum pendidikan yang berlaku, gurulah pada akhirnya yang menentukan tercapainya program tersebut.

Guru sebagai tenaga profesional harus memfasilitasi dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan tentang keguruan, selain menguasai substansi keilmuan yang ditekuninya. dan banyaknya guru yang

1

mengajar masih terkesan hanya memerlukan strategi, kiat dan berbagai metode tertentu dalam mengajar. Bagi seorang guru yang terpenting ialah pembelajaran dapat berlangsung tanpa mempedulikan latar belakang peserta didik dan karakteristiknya.

Sementara itu undang-undang No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 8,9 dan 10 menyatakan dan mengulang dengan tegas bahwa, “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru menurut undang-undang tersebut minimal ada empat kompetensi yakni (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, (4) kompetensi sosial.

Pada konteks pendidikan, pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam “Proses Pendidikan” yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, efektif atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru, sarana sekolah, dukungan administrasi sarana prasarana, sumber lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. “Hasil Pendidikan” mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun).

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran juga suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa dapat

mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. dan pembelajaran merupakan wujud kegiatan atau unjuk kerja guru.

Keberhasilan suatu program pengajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu kompetensi pedagogik dalam pengajaran perlu dilaksanakan oleh setiap guru, karena guru adalah sebagai tenaga pengajar dan pendidik.

Guru merupakan faktor yang dominan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pembelajaran karena bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya, mampu mengelolah pengajaran didalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.

UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2018 memperlihatkan, pendidikan di Indonesia hanya menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan komponen penting dalam pendidikan yaitu guru menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia.

Kualitas mutu pembelajaran di Indonesia masih jauh dari memadai. Besarnya anggaran pendidikan pun tidak serta merta menjadikan kualitas pembelajaran meningkat. Mengapa? Karena kualitas guru masih bermasalah. Dalam situs resmi sertifikasi guru (sergur.kemdiknas.go.id) hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2017, rata-rata nasional hanya 44,5 jauh di bawah nilai standar 75. Bahkan kompetensi pedagogik, yang menjadi

kompetensi utama guru pun belum menggembirakan. Masih banyak guru yang cara mengajarnya kurang baik, cara mengajar di kelas membosankan.

Salah satunya guru di daerah jeneponto masih lemah dalam peningkatan mutu pembelajaran sebagaimana Kepala dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jeneponto, Sulawesi Selatan, Nur Alam mengatakan, “orientasi pendidikan berfokus pada peningkatan mutu, karena era sekarang ini adalah era berkualitas. Sedangkan yang terjadi sekarang ini masih banyak guru kurang mampu meningkatkan mutu pembelajaran di jeneponto terkhusus sekolah-sekolah yang berada jauh dari kota atau sekolah-sekolah yang berada dipedalaman pedesaan jeneponto”. Oleh karena itu untuk mendorong kualitas pembelajaran kepala dinas Jeneponto Nur Alam mengatakan perlu adanya pemerataan guru dalam pelatihan menjadi guru yang professional terutama di daerah yang jauh dari kota atau yang berada dipedalaman yang terdapat di jeneponto.

Hal ini berkaitan dengan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto masih kurang mampu memenuhi kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut dapat diketahui dari lemahnya kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kurangnya tingkat penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dan jarangnya guru membuat perancanaan program pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

Dikarenakan kurangnya kemampuan yang dimiliki guru tentu berpengaruh kepada kualitas peserta didik yang kurang memahami berbagai hal diantaranya : siswa kurang memahami materi yang diberikan guru, siswa kurang kreatif dalam

pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang mampu berfikir kritis dalam pembelajaran dan siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang keilmuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru: Dengan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dalam menjalankan tugas sebagai tenaga Edukatif yang profesional sehingga kualitas guru dalam bertugas dapat meningkat yang pada akhirnya diharapkan akan melahirkan siswa-siswi yang berkualitas pula.
- b. Bagi siswa: diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat dan menambah wawasan yang begitu luas, sehingga siswa tahu begitu pentingnya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru.
- d. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang cara mengajar dan meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian kompetensi guru

Departemen Agama RI, (2007:74), Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Abdul Majid, (2005:6), menjelaskan bahwa, “kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru

Muhibbin Syah, (2000:229), mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah, “kemampuan atau kecakapan. Sedangkan Usman, (1994:1), mengemukakan bahwa, “kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Departemen Pendidikan Nasional (2004:7) merumuskan definisi kompetensi sebagai “pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang

direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sedangkan Menurut Muhibbin Syah, (2000:230), kompetensi adalah, “kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.

Sehingga kompetensi profesional guru dapat disimpulkan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Dengan demikian kompetensi guru merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

2. Dimensi-Dimensi Guru

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, Tetapi penulis hanya akan membahas tentang kompetensi pedagogik saja.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Departemen Pendidikan Nasional menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran.

Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

a. Kompetensi menyusun rencana pembelajaran.

Menurut Joni, (1984:12), kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

- 1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran,
- 2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar,
- 3) merencanakan pengelolaan kelas,
- 4) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan
- 5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi:

- 1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan,
- 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema,
- 3) kelas/semester,
- 4) materi pokok,
- 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai,
- 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan,
- 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi,

- 8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi,
- 9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai,
- 10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran,
- 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan,
- 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup,
- 13) penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

b. Kompetensi melaksanakan proses pembelajaran

Menuru Sri Yutnini, (1992:13), Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun.

Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa. Yutmini mengemukakan, persyaratan kemampuan yang harus di miliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan:

- 1) menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran,
- 2) mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran,
- 3) berkomunikasi dengan siswa,
- 4) mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan
- 5) melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar (Sri Yutmini, 1992:13)

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa. Permendikbud mengemukakan kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,
- 2) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik,
- 3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari,
- 4) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai,
- 5) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus,

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

c. Kompetensi melaksanakan penilaian proses pembelajaran

Menurut Sutisna, (1993:202), "penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.

Committe menjelaskan, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, Wirawan (2002:22), Evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan. Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, mengemukakan kompetensi penilaian belajar peserta didik meliputi:

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung,
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok,
- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya,

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru tercermin dari indikator kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

3. Hakikat Mutu Pembelajaran

Sebelum membahas tentang mutu pembelajaran, terlebih dahulu akan dibahas tentang mutu. Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, seperti yang dikemukakan oleh Edward Sallis, mutu adalah “Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan

mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan" (Edward Sallis 2006:33).

Sudarwan Danim, (2007:255), berpendapat bahwa "mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa. Sedangkan dalam dunia pendidikan barang dan jasa itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dan dapat dirasakan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan Mutu adalah "(ukuran), baik buruk suatu benda;taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas."

Selanjutnya Lalu Sumayang (2003:322) menyatakan *quality* (mutu) adalah "tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunannya, disamping itu *quality* adalah tingkat di mana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu (*quality*) adalah sebuah filsosofis dan metodologis, tentang (ukuran) dan tingkat baik buruk suatu benda. Peningkatan mutu berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Dalam peningkatan mutu ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian, yakni aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

Pembelajaran menurut Syaiful Sagala, (2003:61), ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik,

sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Corey Pembelajaran dalam syaiful (2003:61), adalah “suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.”

Pembelajaran merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang harus dilakukan secara terus menerus selama manusia hidup. Isi dan proses pembelajaran perlu terus dimutakhirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Implikasinya jika masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersediannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut (Siti Kusrini, 2005:128).

Dengan pengertian yang ada di atas bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran yaitu sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu Sekolah dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikan.

4. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang berpengalaman dalam bidang profesi. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Setiap guru memiliki kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan anak didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian (Syaiful Bahri, 2009:112).

Sebagai pembimbing, guru akan berperan sebagai :

- a. Sahabat siswa
- b. Menjadi teladan dalam pribadi yang mengundang rasa hormat dan keakraban dari siswa.
- c. Sebagai manajer belajar, guru akan membimbing siswanya belajar, mengambil prakarsa, dan mengeluarkan ide-ide yang baik yang dimilikinya.

Maka dengan peran guru yang disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas, dan mendorong adanya penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif sehingga siswa mampu bersaing dalam masyarakat global.

Menurut Surya dalam Kunandar (2008:47), guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-yugas yang ditandai dengan

keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya sebagai seorang guru.

Menurut Jamal Ma'mur (2009:66) "Guru adalah kunci keberhasilan pendidikan dan pengajaran. Tanpa pengajaran yang baik, pendidikan tidak akan berhasil". Ada banyak faktor yang turut menentukan pengajaran yang baik, yaitu :

- a. Silabus atau kurikulum yang baik
- b. Sumber pengajaran yang tepat
- c. Metode pengajaran baru
- d. Alat bantu baru
- e. Masa depan guru yang baik

Kunandar (2009:51) Mengemukakan sikap dan sifat-sifat guru yang baik adalah :

- a. Bersikap adil
- b. Percaya dan suka pada murid-muridnya
- c. Sabar dan rela berkorban
- d. Memiliki wibawa dihadapan peserta didik
- e. Penggembira
- f. Bersikap baik terhadap guru-guru lainnya
- g. Bersikap baik terhadap masyarakat
- h. Benar-benar menguasai mata pelajarannya
- i. Suka dengan mata pelajaran yang diberikannya, dan

j. Berpengetahuan luas

Studi ini berkenaan dengan kompetensi guru terhadap mutu pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi. Nana Sudjana berpendapat bahwa kemampuan atau kompetensi guru yang banyak berhubungan dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yakni:

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan memimpin /mengelola proses belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi.
- e. Atau mata pelajaran yang dipegangnya/dibidangnya. (Nana Sudjana,2008:19).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab dalam mengembangkan profesi pada dasarnya menuntut guru untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesi

Guru tidak hanya berfungsi mentransfer ilmu, lebih dari itu guru bertanggung jawab menyiapkan tenaga muda penerus cita-cita bangsa yang memiliki nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepatuhan, nilai kebersamaan, dan demokrasi. Guru yang demikian itu tidak tumbuh begitu saja, tapi harus didesain sejak awal melalui sistem pendidikan yang mantap, lama dan terprogram, ada kode etik profesi yang memayungi, memiliki organisasi atau asosiasi profesi, dan profesi dapat dijadikan

sebagai sumber pendapatan baginya. Disamping itu juga mereka harus memiliki kompetensi.

Guru yang berkualitas, akan menghasilkan anak didik berkualitas oleh sebab itu, kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan anak didiknya. Dengan demikian diharapkan para guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya, sehingga guru dapat dengan baik meningkatkan mutu pembelajarannya dan melaksanakan tugasnya yang berat dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran.

a. Faktor pendukung

1) Faktor keilmuan

Kehadiran dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan penting dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh computer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti “sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut” (Nana sudjana,2008:12). Disinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru melebihi dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia, untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.

Berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab guru yang profesional maka seorang guru dituntut mempunyai berbagai kompetensi yang tertuang dalam sepuluh kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Ada sepuluh kompetensi guru menurut program pengembangan profesi guru (P3G) yakni :

- a) Menguasai bahan
- b) Mengelola program belajar mengajar
- c) Mengelola kelas
- d) Menggunakan media/sumber belajar
- e) Menguasai landasan kependidikan
- f) Mengelola interaksi belajar mengajar
- g) Menilai prestasi belajar
- h) Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
- i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j) Memahami dan mentafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran (Nana sudjana, 2008:19).

Dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki sikap dan kemampuan, yaitu :

- a) Menguasai kurikulum dan perangkat penjabarannya
- b) Penguasaan materi tiap bidang studi
- c) Penguasaan metode dan teknik penilaian
- d) Komitmen atau kecintaan guru terhadap tugasnya

e) Disiplin

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru itu harus mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan kompetensi yang maksimal agar mutu pembelajaran dapat meningkat dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

- 2) Faktor *Intern*, yaitu faktor yang datang dari diri orang yang bersangkutan, yang meliputi :

a) Pengetahuan dan pengalaman

Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas serta pengalaman yang sesuai dengan profesi yang dijalani sebagai seorang guru.

b) Kesadaran dan kreatifitas guru

Guru harus mampu memiliki kesadaran terhadap tugas dan kewajibannya menjadi guru serta mampu menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

- 3) Faktor *Ekstern*, yaitu faktor yang terdapat diluar diri orang yang bersangkutan, yang meliputi :

a) Perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran sebagai administrator dan supervisor pada dasarnya memberikan layanan professional melalui pembinaan yang dilakukan seperti mengawasi pelaksanaan administrasi sekolah, tugas rutin guru-guru, ketertiban, disiplin dan keberhasilan sekolah. Kegiatan pembinaan

tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran melalui kinerja guru.

b) Teman seprofesi dilingkungan sekolah

Seperti diketahui, dalam setiap sekolah terdapat seorang kepala sekolah dan beberapa orang guru ditambah dengan beberapa orang personel sekolah lainnya sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Sikap profesional lain yang perlu ditumbuhkan oleh guru adalah sikap ingin bekerja sama, saling harga menghargai, saling pengertian, dan tanggung jawab. Hubungan tersebut dapat berjalan lancar, tenteram, dan harmonis, jika di antara meraka ditumbuhkan sikap saling pengertian dan tenggang rasa antara satu dengan lainnya.

4) Faktor Kurikulum

Kurikulum adalah inti pendidikan, tanpa adanya kurikulum tidak mungkin proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersankutan dalam

rangkaupaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Wina Sanjaya,2008:80)

Keberadaan guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar pemberi dan penyapai informasi, melainkan juga harus mampu sebagai fasilitator dan pengembang kurikulum. Implementasi sepenuhnya tergantung pada kreatifitas, kecakapan, kesungguhan, sikap dan ketekunan guru. Itulahsebabnya guru harus dituntut untuk dapat memahami, menjabarkan, dan mengoperasionalkan kurikulum (Wina Sanjaya,2008:38).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk menyusun program mengajaran mulaai dari menentukan tujuan, memilih bahan, menentukan srtategi, memilih alat evaluasi, mengalokasikan waktu, serta memilih alat pengajaran sesuai dengan bahan ajaran.

5) Faktor sarana dan prasarana

Dalam rangka meningkatkan kwalitas pembelajaran sangat diperlukan sarana dan prasarana. Tanpa adanya sarana dan prasarana maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal. Pengadaan sarana dan prasarana ini sangat penting sekali seperti pengadaan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain.

b. Faktor penghambat

1) Faktor tingkat pendidikan guru

Menurut Syaiful Bahri (2009:127-128), faktor latar belakang pendidikan guru atau yang sering disebut dengan faktor tingkat pendidikan guru juga mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran. Mereka menyatakan:

Latar belakang dan pengalaman mempengaruhi kompetensi seorang guru dibidang pendidikan dan pengajaran mengajar adalah dua aspek yang. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih muda menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdiannya, kalaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu, dan ini adalah suatu hal yang wajar. Guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan dan ditambah tidak berpengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah di kelas. Terjun menjadi guru mungkin dengan tidak membawa bekal berupa teori-teori pendidikan dan keguruan. Seperti kebanyakan guru pemula, jiwanya juga labil, emosinya mudah terangsang dalam bentuk keluhan dan berbagai bentuk sikap lainnya, tetapi dengan semangat dan penuh ide untuk suatu tugas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru akan kompetensinya dalam interaksi belajar mengajar. Kompetensi disini bukan hanya sebagai kemampuan guru

dalam mengelola kelas, pengetahuan dan profesionalismenya sebagai guru tetapi juga mencakup semua aspek kedisiplinannya.

2) Faktor ekonomi

Pada dasarnya seseorang melakukan aktifitas tertentu selalu didorong oleh motif-motif tertentu, pemenuhan kebutuhan dirinya. Kebutuhan seseorang bermacam-macam namun volume upah kerja merupakan faktor yang sangat penting. Kondisi kehidupan yang miskin ditambah dengan penghasilan yang tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari akan melemahkan semangat tenaga kerja, termasuk dalam hal ini guru. Guru juga membutuhkan kehidupan yang layak, yang dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Sehingga guru tidak mencari penghidupan lain yang dapat mengganggu tugas utamanya yaitu mengajar.

6. Penelitian Relevan

- a. Eli pujiati 2017 implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-kecamatan kretek kabupaten bantul berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa: implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-kecamatan kretek kabupaten bantul berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,56% (1 guru), “kurang baik” sebesar 22,22% (4 guru), “cukup baik” sebesar 33,33% (6 guru), “baik” sebesar 38,89% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 guru). hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa besar implementasi kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-kecamatan kretek kabupaten bantul adalah cukup baik.

- b. Sunu bhakti religia 2016 pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen. berdasarkan hasil analisis korelasi ganda (r) didapat korelasi antara kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru diperoleh angka r sebesar 0,836. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,80 – 1,00. berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (r^2) prosentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 69,8%, sedangkan sisanya yaitu 30,2% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. semakin baik kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya akan semakin meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. oleh karena itu, dengan tingginya kinerja guru di sd negeri se-kecamatan

karangsambung kabupaten kebumen diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen.

- c. Hasmah 2017 pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang, berdasarkan data skor kompetensi tenaga pendidik di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang, skor terendah 70 dan skor tertinggi 96, dengan rata-rata tingkat nilai persentase kompetensi tenaga pendidik di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang berada dalam interval (82 – 85) dengan nilai 11,66% yang diperoleh dari $7 : 60 \times 100\%$, berdasarkan data skor mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang, skor terendah 62 dan skor tertinggi 93, dengan rata-rata tingkat nilai persentase mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang berada dalam interval (74 – 77) dengan nilai 15% yang diperoleh dari $9 : 60 \times 100\%$, berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 2,375 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,671 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$)= $(2,375 \geq 1,671)$ 71 membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap penigkatan mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupten pinrang. penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan kontribusi positif

terhadap kinerja guru. oleh karena itu, penulis ingin mengkaji adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen.

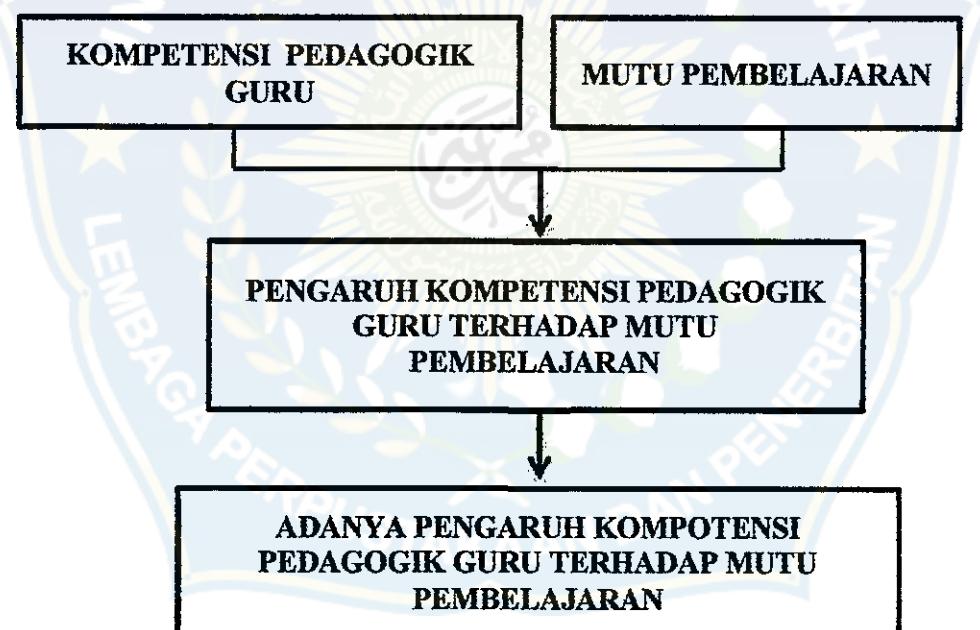
Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru serta mutu pembelajaran. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SD INPRES 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

B. Kerangka Pikir

Guru merupakan salah satu pilar atau komponen yang dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Guru yang profesional merupakan faktor yang penting untuk memajukan pendidikan bangsa. Kompetensi guru memegang pengaruh yang cukup besar bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru semakin profesional maka diharapkan pembelajaran makin efektif dan efisien. Untuk menguasai kompetensi guru yang telah disebutkan di atas seorang guru harus melalui latihan-latihan. Kompetensi guru harus selalu ditingkatkan sehingga mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan anak. Alokasi waktu dan kondisi yang ada di sekolah, mampu melaksanakan pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, mampu mengevaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh

kemampuan siswa dalam menguasai bahan ajar, mampu menguasai bahan ajar baik teori maupun praktik sehingga dalam penyampaian materi siswa dapat mengerti dan memahami bahan ajar yang diberikan guru.

Pencapaian standar kompetensi guru merupakan suatu keharusan dalam pedagogik guru. Sebab tanpa adanya standar kompetensi maka jaminan kepada *stakeholder* tidak mungkin terpenuhi secara optimal. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dibuat bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah “Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Adapun Hipotesis statistiknya:

H_0 : Tidak adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

H_1 : Adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah suatu proses yang terdiri dari beberapa langkah, salah satunya adalah menentukan desain penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost Facto* dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kolerasional, yaitu penelitian yang disusun untuk memastikan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kolerasional karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh/hubungan antar variabel dimana terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel-variabel penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu pedagogik Guru (X) sebagai variabel bebas dan Mutu Pembelajaran sebagai variabel terikat (Y).

2. Hubungan antar variabel

Paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, dapat digambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1. Hubungan Variabel Bebas dan Terikat



X = Pedagogik Guru

Y = Mutu Pembelajaran

Sumber : Sugiyono (2008 : 60)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan guru yang mungkin hasil pengukuran ataupun perhitungan kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya. Dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan karakteristik-karakteristik dari sebuah kelompok atau individu atau benda.

Populasi menurut Sutrisno Adi yaitu “semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisir atau semua individu yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga pendidik di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. yang berjumlah 8 orang.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Laki-Laki	Perempuan	Total
3	5	8

Sumber: Tata usaha SD INPRES 188 Tombo-Tombolo

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti atau seperangkat elemen yang hendak dipelajari dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi yang diambil dengan mengatakan teknik tertentu.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang lain bahwa untuk sekedar ilustrasi atau pegangan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian popusi. Sebaiknya apabila subjeknya besar diatas 100, maka dapat diambil presentasi dengan kisaran 10-15% atau 20%-25%.

Dengan pedoman di atas maka jumlah guru yang menjadi populasi dalam penelitian ini penulis jadikan sampel total. Sampel dalam penelitian ini juga diambil dari tenaga pendidik dan siswa yang ada di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto untuk uji indikator dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Laki-Laki	Perempuan	Total
3	5	8

Sumber: Tata usaha SD Inpres 188 Tombo-Tombolo

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. Berikut ini definisi operasional variabel penelitian pedagogik guru dan mutu pembelajaran.

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik Guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dalam aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampuh; memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; serta melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran. Jadi, kompetensi pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa

2. Mutu Pembelajaran

Mutu Pembelajaran adalah gambaran dan karakteristik, derajat, keunggulan, kesesuaian dengan spesifikasi dan standar yang berlaku. Dalam konteks pembelajaran pengertian mutu mengacu pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang bermutu terlibat

berbagai input seperti: bahan ajar (kognitif, efektif, psikomotorik, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Mutu dalam konteks pembelajaran mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (semester, tahun, akhir tahun, dua tahun, lima tahun, bahkan sepuluh tahun). Berbagai input atau perencanaan dan proses atau melaksanakan program harus selalu mengacu pada mutu atau hasil (*output* yang ingin dicapai). Sehingga, tanggung jawab sekolah ada pada hasil yang ingin dicapai atau mutu pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar cocok (*check list*).

Daftar *check List* adalah deretan pertanyaan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang dievaluasi tinggal memberikan tanda *check List* (✓) di tempat yang sudah disediakan. Menurut Sutikno (2009:134) *Check List* adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek, kemudian observer tinggal memberikan tanda cek pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula.

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan peninjauan langsung ke lapangan kepada objek kajian yaitu tentang Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran ataupun sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi-informasi di Sekolah SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar chek list.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

notulen, ataupun sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumentasi dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, agenda dan sebagainya yang berada di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Observasi dalam pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Observasi kompetensi Guru dan Mutu Pembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mencari besarnya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software computer SPSS 23 (Statistical Program For Social Science)* untuk menghitung persentase dari setiap item responden dalam bentuk pengkajian. Untuk menggambarkan hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

2. Analisis Korelasi

Tujuan analisis korelasi adalah untuk menentukan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y (Muhidin, 2007:127).

Kekuatan korelasi antara dua variabel dapat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program statistik SPSS 23 *for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dan subyek penelitian untuk masing-masing subyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan daftar *Check List* terhadap 8 responden yang disebarluaskan kepada semua guru di SD INPRES 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Setelah diperoleh data berdasarkan hasil daftar *Check List* tersebut kemudian dideskripsikan dengan membuat tabulasi yang merupakan proses mengubah data dari instrument pemungkulan data (daftar *check list*) menjadi tabel-tabel angka.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Data

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi					
Pedagogik Guru	8	35	40	37.75	1.488
Mutu Pembelajaran	8	25	30	27.75	1.581
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata hasil daftar *check list* kompetensi pedagogik guru yaitu 37,75 sedangkan rata-rata daftar *check list* mutu pembelajaran yaitu 27,75. Hal itu menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata mutu pembelajaran.

a. Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru di SD INPRES 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dengan menyebarkan daftar *Check List* tentang Kompetensi Pedagogik Guru maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar *Check List* Nomor 1

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	Selalu (SL)	5	62,5 %
	Sering (SR)	3	37,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa 62,5% responden menguasai konsep materi yang diajarkan sehingga mudah dipahami siswa. Sedangkan yang menjawab sering sebanyak 32,5% dan yang menjawab kadang-kadang 0% dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa lebih dari separuh dari seluruh responden menjawab selalu, dengan pernyataan tersebut. Ini menandakan bahwa para responden yaitu guru dapat menguasai konsep dasar materi yang diajarkan. Artinya bahwa guru memiliki persiapan yang matang dalam menyampaikan pelajaran sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Tabel 4.3 Daftar Check List Nomor 2

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru membimbing pembelajaran di kelas zz	Selalu (SL)	8	100 %
	Sering (SR)	-	-
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 100% responden yang menjawab selalu, sedangkan 0% yang menjawab sering, kadang-kadang 0% dan tidak pernah 0%. Ini menandakan bahwa para responden yaitu guru selalu memberikan pembinaan serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Artinya guru memberikan bimbingan dengan baik dan benar didalam pembelajaran.

Tabel 4.4 Daftar Check List Nomor 3

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	Selalu (SL)	6	75 %
	Sering (SR)	2	25 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 75% dan yang menjawab sering sebanyak 25%, yang menjawab kadang-kadang 0% dan menjawab tidak pernah 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru dapat membuat proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 4.5 Daftar Check List Nomor 4

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan	Selalu (SL)	3	37,5 %
	Sering (SR)	4	50 %
	Kadang-Kadang (KK)	1	12,5 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa guru yang menjawab selalu terhadap pernyataan mengenai guru menanggapi pendapat siswa dan menjelaskan pembelajaran sebanyak 37,5%, persentase responden yang menjawab sering sebanyak 50%, persentase responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 25 %, persentase yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru sering menanggapi pendapat siswa serta menjelaskannya kepada siswa.

Tabel 4.6 Daftar Check List Nomor 5

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	Selalu (SL)	4	50 %
	Sering (SR)	4	50 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang menjawab selalu sebanyak 50%, responden yang menjawab sering sebanyak 50 %, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 % dan responden yang menjawab

tidak pernah sebanyak 0 %. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setengah dari jumlah guru selalu memberikan solusi pada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Daftar *Check List* Nomor 6

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru memahami karakter siswa	Selalu (SL)	7	87,5 %
	Sering (SR)	1	12,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui responden yang menjawab selalu sebanyak 87,5%, responden yang menjawab sering sebanyak 12,5%, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0%, dan responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru memahami karakter siswa.

Tabel 4.8 Daftar *Check List* Nomor 7

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	Selalu (SL)	8	100 %
	Sering (SR)	-	-
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui responden yang menjawab selalu sebanyak 100% s yang menjawab sering sebanyak 0%, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 0%. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semua responden atau guru menyediakan kebutuhan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.9 Daftar Check List Nomor 8

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	Selalu (SL)	7	87,5 %
	Sering (SR)	1	12,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 87,5% responden yang menjawab selalu, 12,5% menjawab sering, 0% yang menjawab kadang-kadang dan 0% tidak pernah. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Tabel 4.10 Daftar Check List Nomor 9

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	Selalu (SL)	8	100 %
	Sering (SR)	-	-
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 100% responden yang menjawab selalu, 0 % yang menjawab sering, 0 % yang menjawab kadang-kadang, dan 0 % yang menjawab tidak pernah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan

guru selalu memberikan motivasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

Tabel 4.11 Daftar *Check List* Nomor 10

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi(F)	Persentase(P)
Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	Selalu (SL)	7	87,5 %
	Sering (SR)	1	12,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	-	-
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa 87,5% responden yang menjawab selalu, 12,5% yang menjawab sering, 0 % yang menjawab kadang-kadang dan 0 % yang menjawab tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru senantiasa memberikan mendorong dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

b. Mutu Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap guru di SD INPRES 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dengan menyebarkan daftar *check list* tentang Mutu Pembelajaran, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.12 Daftar *Check List* Nomor 1

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi(F)	Persentase (P)
Siswa memahami materi yang diberikan guru	Selalu (SL)	5	62,5 %
	Sering (SR)	1	12,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	2	25%
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100%

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa terdapat 62,5% responden yang menjawab selalu, 12,5% responden yang menjawab sering, 25% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Berdasarkan data tersebut mayoritas responden membuat siswa memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran agar meningkatkan kualitas mutu pembelajaran.

Tabel 4.13 Daftar *Check List* Nomor 2

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	Selalu (SL) Sering (SR) Kadang-Kadang (KK) Tidak Pernah (TP)	5 1 2 -	62,5 % 12,5 % 25 % -
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa terdapat 62,5% responden yang menjawab selalu, 12,5% responden yang menjawab sering, 25% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Berdasarkan hasil data tersebut mayoritas responden selalu menanamkan agar siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas.

Tabel 4. 14 Daftar *Check List* Nomor 3

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung	Selalu (SL) Sering (SR) Kadang-Kadang (KK) Tidak Pernah (TP)	1 4 3 -	12,5 % 50 % 37,5 % -
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa terdapat 12,5% responden yang menjawab selalu, 50% responden yang menjawab sering, 37,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak

pernah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden/guru sering mengajarkan siswa agar mampu terampil membaca dan berhitung.

Tabel 4. 15 Daftar *Check List* Nomor 4

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar	Selalu (SL)	1	12,5 %
	Sering (SR)	5	62,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	2	25 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Dari hasil tabel 4.15, dapat diketahui bahwa terdapat 12,5% responden yang menjawab selalu, 62% responden yang menjawab sering, 25% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Berdasarkan data tersebut mayoritas responden sering memberikan motivasi agar siswa berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4.16 Daftar *Check List* Nomor 5

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	6	75 %
	Kadang-Kadang (KK)	2	25 %
	Tidak Pernah (TP)		
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar Check List Responden.

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 75% responden yang menjawab sering, 25% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil data tersebut mayoritas responden sering memberikan

pemahaman kepada siswa tentang apa yang menjadi tugas sebagai warga negara, sebagai masyarakat dan sebagai warga sekolah.

Tabel 4.17 Daftar *Check List* Nomor 6

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	7	87,5 %
	Kadang-Kadang (KK)	1	12,5 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 87,5% responden yang menjawab sering, 12,5% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak pernah. Dengan hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian guru sering memberikan dorongan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Tabel 4.18 Daftar *Check List* Nomor 7

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa mampu mengajukan pertanyaan	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	4	50 %
	Kadang-Kadang (KK)	4	50 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 50% responden yang menjawab sering, 50% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak

pernah. Dari hasil data tersebut dapat diketahui beberapa guru sering mendorong siswa agar mampu mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran.

Tabel 4.19 Daftar *Check List* Nomor 8

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa berfikir kritis dalam pembelajaran	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	4	50 %
	Kadang-Kadang (KK)	4	50 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 50% responden yang menjawab sering, 50% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak pernah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas guru sering memberikan dorongan kepada siswa agar mampu berfikir kritis dalam pembelajaran..

Tabel 4.20 Daftar *Check List* Nomor 9

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa belajar mandiri	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	4	50 %
	Kadang-Kadang (KK)	4	50 %
	Tidak Pernah (TP)	-	-
Jumlah		8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 50% responden yang menjawab sering, 50% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil data tersebut seperdua dari jumlah responden sering memberikan arahan kepada siswa agar mampu belajar secara mandiri.

Tabel 4.21 Daftar *Check List* Nomor 10

Pertanyaan	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa aktif dalam pembelajaran	Selalu (SL)	-	-
	Sering (SR)	2	25 %
	Kadang-Kadang (KK)	6	75 %
	Tidak Pernah (TP)		
	Jumlah	8	100 %

Sumber Data: Daftar *Check List* Responden.

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa terdapat 0% responden yang menjawab selalu, 25% responden yang menjawab sering, 75% responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil data tersebut mayoritas responden kadang-kadang saja menyampaikan kepada siswa agar membiasakan aktif dalam pembelajaran.

2. Analisis Korelasi

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil daftar *check list* Kompetensi propesional guru (X) dan Mutu pembelajaran (Y). Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.22 Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Kompetensi Pedagogik Guru	Mutu Pembelajaran
Kompetensi Pedagogik Guru	Pearson Correlation	1	.880**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	8	8
Mutu Pembelajaran	Pearson Correlation	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	8	8

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan angka dilakukan dengan program SPSS 23 di tabel 22, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 dan diperoleh nilai pearson correlation (koefisien korelasi) yaitu 0,880 sehingga dapat dikategorikan memiliki tingkat korelasi sempurna yaitu berada pada rentang 0,81–1,000. nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dengan mutu pembelajaran karena variabel X mengalami kenaikan dan variabel Y juga mengalami kenaikan oleh karna itu korelasinya bernilai positif.

Tabel 4.23 Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Tidak ada hubungan
0,21 - 0,40	Hubungan lemah
0,41 - 0,60	Hubungan sedang
0,61 - 0,80	Hubungan kuat
0,81 - 1,000	Hubungan sempurna

Sumber : Spssindonesia.com

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru (X) dengan mutu pembelajaran (Y) adalah 0,880 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi sempurna.

Koefisien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($df = n-2$ dengan sig 5%) yaitu $0,880 > 0,811$ yang artinya H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini juga di perkuat dengan melihat nilai sig (2-tailed) pada tabel 4.23 yang menunjukkan nilai 0,04. yang berarti nilai sig tersebut lebih kecil

dari nilai $0,05$ ($0,04 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan mutu pembelajaran.

Dasar pengambilan keputusan di atas adalah :

Jika $r_{hit} > r_{tabel} = H_1$ diterima

Jika $r_{hit} < r_{tabel} = H_1$ ditolak

Menurut Sugiyono (2010), jika r_{hit} itu lebih besar dibandingkan dengan r_{tab} maka pengujian hipotesa itu diterima dan sebaliknya jika r_{hit} lebih kecil dibandingkan r_{tab} maka hipotesa ditolak.

Selanjutnya penulis menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap mutu pembelajaran (Y). Adapun perhitungan Koefisien Determinasi (KD) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) terhadap mutu pembelajaran (Y). Maka hasil yang di peroleh sebesar 77,44 %

Dengan hasil penelitian ini maka hipotesis kerja H_1 yang menyatakan bahwa : ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Dari analisi data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,880 > 0,881$ dan nilai sig (2 -tailed) yang lebih kecil yakni $0,04$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterimah.

Jadi untuk memperkuat dasar dari hasil peneliti ini penulis membandingkan dengan beberapa hasil penelitian yang relevan.

Eli Pujiati 2017 implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap proses pembelajaran penjas di SD Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa: implementasi kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-kecamatan kretek kabupaten bantul berada pada kategori “tidak baik” sebesar 5,56% (1 guru), “kurang baik” sebesar 22,22% (4 guru), “cukup baik” sebesar 33,33% (6 guru), “baik” sebesar 38,89% (7 guru), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 guru). hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa besar implementasi kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-kecamatan kretek kabupaten bantul adalah cukup baik.

Sunu Bhakti Religia 2016 pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen. berdasarkan hasil analisis korelasi ganda (r) didapat korelasi antara kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru diperoleh angka r sebesar 0,836. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,80 – 1,00. berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (r^2) prosentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 69,8%, sedangkan sisanya yaitu 30,2% dipengaruhi dan

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. semakin baik kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya akan semakin meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. oleh karena itu, dengan tingginya kinerja guru di sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen.

Hasmah 2017 pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negri 5 Duampanua Kabupaten Pinrang, berdasarkan data skor kompetensi tenaga pendidik di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang, skor terendah 70 dan skor tertinggi 96, dengan rata-rata tingkat nilai persentase kompetensi tenaga pendidik di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang berada dalam interval (82 – 85) dengan nilai 11,66% yang diperoleh dari $7 : 60 \times 100\%$, berdasarkan data skor mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang, skor terendah 62 dan skor tertinggi 93, dengan rata-rata tingkat nilai persentase mutu pendidikan di smp negeri 5 duampanua kabupaten pinrang berada dalam interval (74 – 77) dengan nilai 15% yang diperoleh dari $9 : 60 \times 100\%$, berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) = 2,375 lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}) = 1,671 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$)= ($2,375 \geq 1,671$) 71 membuktikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap penigkatan mutu pendidikan di SMP

Negeri 5 duampanua kabupten pinrang. penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru. oleh karena itu, penulis ingin mengkaji adakah pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru sd negeri se-kecamatan karangsambung kabupaten kebumen.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang relevan serta penelitian yang dilaksanakan penulis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi positif terhadap mutu pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat di ketahui bahwa di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo memiliki guru yang mempunyai kemampuan dalam kompetensi pedagogik yang mampu memberikan pembelajaran terhadap siswa yang akan meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa guru di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo memiliki kompetensi pedagogik yang baik yaitu pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada pada bab IV yang memperlihatkan persentase antara kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran berada pada derajat hubungan yang kuat dengan nilai 0,880 yaitu $> 0,811$ serta memiliki nilai sig 0.04 yaitu $< 0,05$ yang artinya hal tersebut telah menjadi bukti akan adanya koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran. Data ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara kemampuan kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo. Dengan demikian hasil hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap mutu pembelajaran.

B. Saran

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya pada aspek memahami wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan guru karena dari situ guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi

sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal dan memahami siswa secara psikologis untuk lebih bisa dekat dengan siswa. Dengan guru lebih meningkatkan wawasan atau landasan kependidikan diharapkan guru mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilainilai sosial, menempatkan diri sebagai guru yang dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik, serta Kepala Sekolah lebih meningkatkan lagi pengawasan kepada guru yang dalam hal ini adalah peningkatan kompetensi pedagogik antara lain monitoring ke kelas, evaluasi kinerja guru, rapat guru-guru, seminar pendidikan. Hal tersebut diatas dilakukan untuk lebih mematangkan kembali cara guru mengajar materi yang diajarkan, sarana dan prasarana mengajar, kurikulum dan silabus dalam peningkatan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Bhakti, Sunu, Religia. 2016. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen*. Skripsi tidak diterbitkan. Tegal: Universitas Negeri Semarang.
- Departemen Agama RI, 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum 2004* Jakarta: Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Depertemen Penddidikan Dan Kebudayaan.
- Drus Lubis dkk. 2005. *kamus Bahasa Indonesia, Depertemen pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edward Sallis, 2006. *Total Quality Management In Education*; Ahmad Ali Riyadi, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Hamzah B.Uno. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasmah. 2017. *Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 5 Duampamua Kabupaten Pinrang*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Islam Negeri.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalmssertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lalu Sumayang, 2003. *Manajemen produksi dan Operasi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Muhibbin Syah, 2000 . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhidin. 1994. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- _____. 2007. *Analisis korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Bandung: CV Pusaka Setia
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamali. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oteng Sutisna, 1993. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktis Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 (*Kepala Biro Hukum Dan Organisasi Kepala Biro Kepegawaian*).
- Pujiati, Eli. 2017. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar Negeri Sek Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raka. Joni, 1984. *Pedoman Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2010. *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2009. *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saibani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Salfen Hasri. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru Materi Kuliah Umum Bagi Mahasiswa Non Regular*. Riau Pekanbaru: UIN SUSKA.
- Sertifikat Guru. 2015. <http://sekjur.kemdiknas.go.id> diakses pada 29 Juli 2019 Pukul 22.45 WITA
- Siti Kusrini, et. Al, 2005. *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL I), Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Sri Yutmini, 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.
- Sudarwan Danim, , 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry, 2009. Belajar dan pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”. Bandung: Prospect.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala, 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Udin Syaifuddin Saud. 2009. *Pengembangan profesi guru*, Alfabeta, Bandung.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Citra Umbara, Bandung.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, Citra Umbara, Bandung
- Usman Moh.Uzer. 2006. *Menjadi guru professional*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana prenada Media Group.
- Wirawan, 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangu Indonesia & UHAMKA Press.
- Zakiah Darajat, dkk. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.





LAMPIRAN A

PERSURATAN

Lampiran A.1 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPOINTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN
Nomor: 73.4/165/IP/DPMPTSP/VIII/2019

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 167/VIII/REK-IP/DPMPTSP/2019

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	:	Ahmad Wahyudi
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Nomor Pokok	:	10531224515
Program Studi	:	Pend. Teknologi
Lembaga	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Tombo-Tombolo Desa Gunung Silanu Kec. Bangkala
Tempat Meneliti	:	SD. Inpres 188 Tombo-Tombolo

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KOMPETENSI PADAGOGIK GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SD INPRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPOINTO

Lamanya Penelitian : 03 Agustus 2019 s/d 03 Oktober 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 03 Agustus 2019

KEPALA DINAS,



Hj. MERNAWATI, S. IP, M. Si

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19771231 200212 2 015

Tembusan Kepada Yth.:

- Bupati Jeneponto di Jeneponto,
- Arsip.

Lampiran A.2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPOINTO

DINAS PENDIDIKAN

SD INPRES 188 TOMBO-TOMBOLOAlamat : Jln. Perintis No. 1 Tombo-Tombolo Desa Gunung Silanu Kode Pos 92352**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 019/SD/188/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Alam Syah, S.Pd
 NIP : 1987061 0201001 1 013
 Jabatan : Kepala SD Inpres 188 Tombo-Tombolo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Wahyudi
 Tempat/Tgl Lahir : Mamuju, 15 Juni 1997
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Gunung Silanu

Benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 03 September 2019

Kepala Sekolah,

Nur Alam Syah, S.Pd

NIP. 1987061 0201001 1 013



The logo of Muhammadiyah University of Makassar is a shield-shaped emblem. The outer border of the shield contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" in a circular arrangement. The inner part of the shield features a sunburst design with a central emblem. Below the sunburst, there is a wreath of leaves and a small plant. The bottom border of the shield contains the text "EMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN". The central part of the logo contains the text "LAMPIRAN B" and "INSTRUMEN PENELITIAN" in large, bold, serif capital letters.

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran B.1 Daftar *Check List*

**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD INPRES
188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPAEN
JENEPONTO**

Nama :

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
 2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa				
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas				
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran				
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan				
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran				
6	Guru memahami karakter siswa				
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll				
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan				
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas				
10	Guru mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam menanggapi pembelajaran				
JUMLAH					
SKOR					

DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD INPRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPONTO

Nama :

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru				
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas				
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung				
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar				
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah				
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran				
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan				
8	Siswa berfikir kritis dalam pembelajaran				
9	Siswa belajar mandiri				
10	Siswa aktif dalam pelajaran				
JUMLAH					
SKOR					

TANDA TANGAN

.....

Lampiran B.2 Data Guru dan Pegawai SD Inpres 188 Tombo-Tombolo

**DAFTAR GURU DAN PEGAWAI
SEKOLAH SD INPRES 188 TOMBO-TOMBOL0**

No	Nama	L/P	PENDIDIKAN			
			IJAZAH	TAHUN	TINGKAT	JURUSAN
1	NUR ALAM SYAH, S.Pd	L	S1	-	PT	B. INDO
2	KAHAR S.Pd. I	L	S1	-	PT	PAI
3	H. SANGKALA S.Pd. I	L	S1	-	PT	B. INDO
4	SYAMSARI S.Pd	P	S1	-	PT	B. INDO
5	ADRIANI S.Pd	P	S1	-	PT	PD. IPA
6	RAMLAH S.Pd	P	S1	-	PT	PGSD
7	WAHIDAH ISMAIL S.Pd	P	S1	-	PT	PAI
8	ASWAR S.Pd. I	L	S1	-	PT	PAI
9	A RATNAWATI S.Pd. I	P	S1	-	PT	PAI
10	ADRIADI	L	SMK	-	SLTA	TKJ
11	ARIFIN	L	SMA	-	SLTA	-
12	ROSWATI	P	SMP	-	SLTP	-



LAMPIRAN C

HASIL DAFTAR CHECK

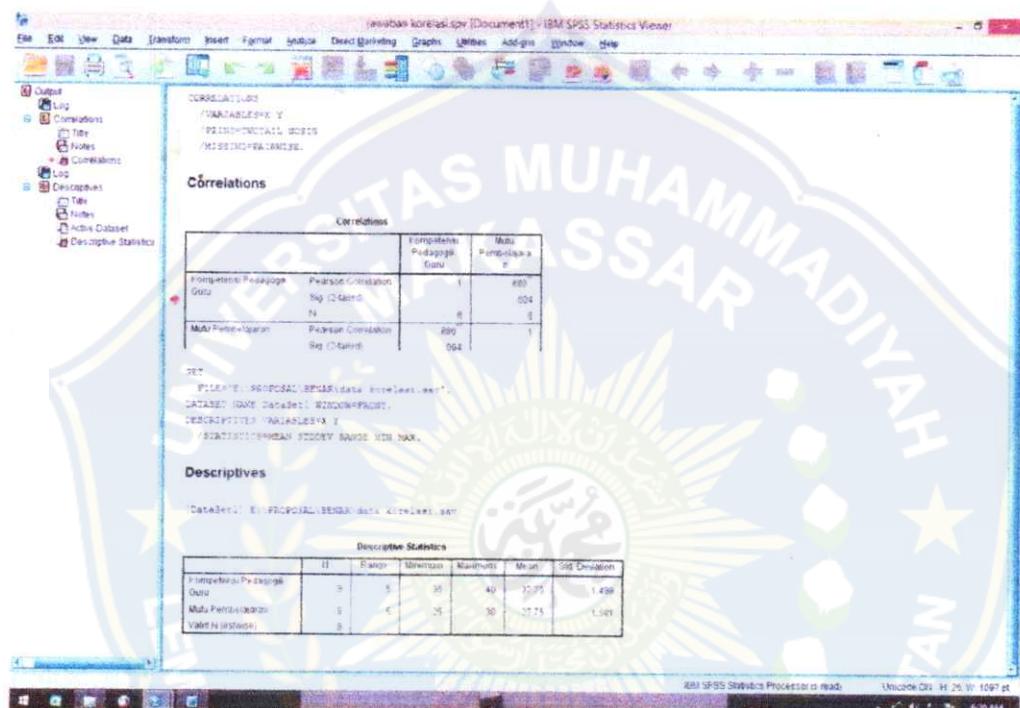
LIST

Lampiran C.1 Perhitungan Nilai Daftar *Check List*

Nama Responden/Guru	NILAI	
	Kompetensi Pedagogik Guru	Mutu Pembelajaran Siswa
H. Sangkala S.Pd	40	30
Kahar S.Pd.I	39	29
Syamsari S.Pd	38	29
Adriyani S.Pd	35	25
Ramlah S.Pd	38	27
Wahida Ismail S.Pd	37	27
Aswar S.Pd.I	37	28
A.Ratnawati S.Pd.I	38	27
Jumlah	302	222

Lampiran C.2 Hasil Analisis SPSS

Hasil Analisis SPSS Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto



Lampiran C.3 Skor Jawaban Responden

Skor Jawaban Responden Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

X	Y	XY	X2	Y2
40	30	1200	1600	900
39	29	1131	1521	841
38	29	1102	1444	841
35	25	875	1225	625
38	27	1026	1444	729
37	27	999	1369	729
37	28	1036	1369	784
38	27	1026	1444	729
302	222	9595	11416	6178

Lampiran C.4 Daftar Check List Responden

**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPAEN JENEPOINTO**

Nama : H. Saungkalo S.Pd
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4
SR = Sering : Skor 3

KK = Kadang-Kadang : Skor 2
TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	✓			
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	—			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan	—			
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	—			
6	Guru memahami karakter siswa	—			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, termasuk LKS dan buku paket, dll	—			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	—			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		90			
SKOR		90			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPOINTO -**

Nama :
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

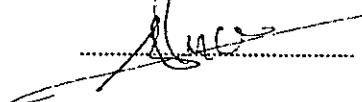
Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4
SR = Sering : Skor 3

KK = Kadang-Kadang : Skor 2
TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓			
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung		✓		
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar		✓		
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah		✓		
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran		✓		
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan		✓		
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran		✓		
9	Siswa belajar mandiri			✓	
10	Siswa aktif dalam pelajaran			✓	
JUMLAH		83	187	47	
SKOR		80			

TANDA TANGAN



**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPONTO**

Nama : *Kabiru S.pd.1*

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.

2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa		✓		
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa teristik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan	✓			
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	✓			
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		36	3		
SKOR		39			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPONTO**

Nama :

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.

2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓	✓		
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar			✓	
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah	✓			
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran	✓			
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan	✓			
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran	✓			
9	Siswa belajar mandiri	✓			
10	Siswa aktif dalam pelajaran			✓	
JUMLAH		8	15	6	
SKOR		29			

TANDA TANGAN



**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPONTO**

Nama : Syaiful S.OH

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.

2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa			✓	
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan			✓	
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	✓			
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengaralikan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		22	6		
SKOR		38			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPONTO .**

Nama : Syaiful Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.

2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

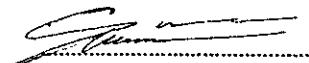
KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓			
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar			✓	
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah			✓	
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran			✓	
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan				✓
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran				✓
9	Siswa belajar mandiri			✓	
10	Siswa aktif dalam pelajaran				✓
JUMLAH		8	15	6	
SKOR		29			

TANDA TANGAN



**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPOINTO**

Nama : *Adriani S.Pd*
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4
SR = Sering : Skor 3

KK = Kadang-Kadang : Skor 2
TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	✓			
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran		✓		
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan			✓	
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran			✓	
6	Guru memahami karakter siswa		✓		
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk bertikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		24	9	2	
SKOR		35			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPOINTO.**

Nama :
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓			
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas			✓	
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar	✓			
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai Warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah	✓			
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran			✓	
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan			✓	
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran			✓	
9	Siswa belajar mandiri		✓		
10	Siswa aktif dalam pelajaran			✓	
JUMLAH		4	9	12	
SKOR		25			

TANDA TANGAN

[Signature]

**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPONTO**

Nama : *Ramli* S.Pd

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	✓			
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran		✓		
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan			✓	
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran	✓			
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		32	6		
SKOR		38	-		

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPONTO**

Nama : *Ramli*

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓			
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas		✓		
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar			✓	
5	Siswa mengerahui dan memahami tugas-tuganya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah		✓		
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran		✓		
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan			✓	
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran			✓	
9	Siswa belajar mandiri			✓	
10	Siswa aktif dalam pelajaran			✓	
JUMLAH		4	15	8	
SKOR		27	-		

TANDA TANGAN

Ramli

**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPOINTO**

Nama : *Wahida ismail, S.Pd.*

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa		✓		
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan		✓		
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran		✓		
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		28	9		
SKOR		37			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPOINTO**

Nama :
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

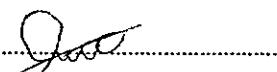
KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru	✓			
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas			✓	
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar			✓	
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah			✓	
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran			✓	
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan			✓	
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran			✓	
9	Siswa belajar mandiri		✓		
10	Siswa aktif dalam pelajaran		✓		
JUMLAH		4	15	5	
SKOR		27			

TANDA TANGAN



**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPOINTO**

Nama : *Aswar S.Pd.I*

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	✓			
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan		✓		
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran		✓		
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paket, dll	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		✓		
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran	✓			
JUMLAH		28	9		
SKOR		37			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPOINTO.**

Nama :

Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4

KK = Kadang-Kadang : Skor 2

SR = Sering : Skor 3

TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru			✓	
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung	✓			
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar		✓		
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah			✓	
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang di hadapi dalam pelajaran	✓			
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan		✓		
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran	✓			
9	Siswa belajar mandiri		✓		
10	Siswa aktif dalam pelajaran			✓	
JUMLAH		8	12	3	
SKOR		28			

TANDA TANGAN

Aswar

**DAFTAR CHECK LIST KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD
IN PRES 188 TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPONTO**

Nama : *A. Dafurawati, S.Pd.*
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4
SR = Sering : Skor 3

KK = Kadang-Kadang : Skor 2
TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi dan menjelaskannya sehingga mudah dipahami siswa	✓			
2	Guru membimbing pembelajaran di kelas	✓			
3	Guru membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	✓			
4	Guru menanggapi pendapat siswa dan memberikan penjelasan	✓			
5	Guru memberikan solusi ketika siswa mengalami kesulitan terhadap materi pembelajaran			✓	
6	Guru memahami karakter siswa	✓			
7	Guru menyediakan kebutuhan pembelajaran, semisal LKS dan buku paker, dkk	✓			
8	Guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	✓			
9	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas	✓			
10	Guru mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi pembelajaran		✓		
JUMLAH		32	6		
SKOR		58			

**DAFTAR CHECK LIST MUTU PEMBELAJARAN DI SD IN PRES 188
TOMBO-TOMBOLO KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN
JENEPONTO -**

Nama :
Petunjuk Pengisian.

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (✓) pada alternatif jawaban

Keterangan kriteria penilaian

SI = Selalu : Skor 4
SR = Sering : Skor 3

KK = Kadang-Kadang : Skor 2
TP = Tidak Pernah : Skor 1

NO	Daftar Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Siswa memahami materi yang diberikan guru			✓	
2	Siswa bersikap baik terhadap guru didalam kelas maupun diluar kelas	✓			
3	Siswa terampil membaca, menulis dan menghitung			✓	
4	Siswa mengalami peningkatan motivasi dan minat dalam belajar			✓	
5	Siswa mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah			✓	
6	Siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran	✓			
7	Siswa mampu mengajukan pertanyaan	✓			
8	Siswa berpikir kritis dalam pembelajaran			✓	
9	Siswa belajar mandiri			✓	
10	Siswa aktif dalam pelajaran	✓			
JUMLAH		4	15	6	
SKOR		27			

TANDA TANGAN





LAMPIRAN D
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Lingkungan Sekolah



Pembagian Daftar *Check List* Ke Guru-Guru



Penyerahan Surat Penelitian

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Wahyudi, lahir di Desa Tinali, Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 15 Juni 1997. Anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Almarhum Mappi A.Ma Dg Tawang dengan Ibunda Saripa Intan Yang beralamat di Desa Gunung Silanu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh yaitu masuk di SD Inpres 188 Tombo-Tombolo dan tamat tahun 2009, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTs Madaniyah dan tamat pada Tahun 2012, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Jeneponto dan tamat pada Tahun 2015. Pada tahun 2015 terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2019, Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Mutu Pembelajaran Di SD INPRES 188 Tombo-Tombolo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”.